



Membumikan Moderasi Hukum Keluarga Islam Guna Membentuk Masyarakat Madani Menggunakan Teknologi Informasi

Grounding Islamic Family Law Moderation to Form a Civil Society Using Information Technology

Wandi Sujatmiko¹, Irwan Adhi Prasetya², Mira Wulandari³, Faqih Dzulqarnain⁴
^{1,2,3,4}Politeknik Aisyiyah, Pontianak

Article History:

Received: April 18, 2024;

Accepted: Mei 14, 2024;

Published: Juni 30, 2024

Keywords: Islam, Law, Information Technology.

Abstract: As society continues to develop, Information Technology is a very important tool. Information Technology forces every person, whether individual or group, private or government, to take into account the Information Technology that will be applied in order to remain competitive in the era of globalization. In general, the problem faced by the Pontianak Aisyiyah Polytechnic is that there is still a lack of knowledge in the field of law related to information technology, which has given rise to the idea of establishing moderation in Islamic family law to form a civil society using information technology. Along with the progress of the development of Information Technology, globalization is becoming increasingly rapid. The specific aim is to implement the use of applications related to the theoretical concepts of the courses given to students. Analytical survey method with a Cross Sectional approach. The qualitative research design used is Phenomenological Research. The results of this research can increase students' knowledge and skills, in increasing knowledge in the field of law related to information technology. Promoting the information technology study program at the Pontianak Aisyiyah Polytechnic.

Abstrak

Dengan semakin berkembangnya masyarakat maka Teknologi Informasi merupakan sarana yang sangat penting. Teknologi Informasi memaksa setiap insan baik individu ataupun kelompok, swasta maupun pemerintah, untuk memperhitungkan Teknologi Informasi yang akan diterapkan supaya tetap kompetitif di era globalisasi. Pada umumnya permasalahan yang dihadapi Politeknik Aisyiyah Pontianak adalah masih kurangnya pengetahuan dalam bidang hukum yang berkaitan dengan teknologi informasi sehingga menimbulkan ide untuk Membumikan Moderasi Hukum Keluarga Islam Guna Membentuk Masyarakat Madani Menggunakan Teknologi Informasi. Seiring dengan kemajuan perkembangan Informasi Teknologi, globalisasi pun menjadi semakin pesat. Tujuan khusus menerapkan penggunaan aplikasi yang berhubungan dengan teori konsep mata kuliah yang diberikan pada mahasiswa. Metode survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Desain penelitian kualitatif yang digunakan adalah *Phenomenological Research*. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa/i, dalam meningkatkan pengetahuan dibidang hukum yang berkaitan dengan teknologi informasi. Mempromosikan program studi teknologi informasi yang ada di Politeknik Aisyiyah Pontianak.

Kata Kunci: Islam, Hukum, Teknologi Informasi.

*Wandi Sujatmiko

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya masyarakat maka Teknologi Informasi merupakan sarana yang sangat penting. Teknologi Informasi memaksa setiap insan baik individu ataupun kelompok, swasta maupun pemerintah, untuk memperhitungkan Teknologi Informasi (Tekege, 2017) yang akan diterapkan supaya tetap kompetitif di era globalisasi . Dalam hal ini, penerapan strategi yang tepat memungkinkan setiap instansi pemerintah untuk lebih meningkatkan pelayanan. Selain itu, kemajuan teknologi informasi yang semakin pesat, tetapi kurangnya pemanfaatan secara tepat. Pada umumnya permasalahan yang dihadapi Politeknik Aisyiyah Pontianak adalah masih kurangnya pengetahuan dalam bidang hukum (Muhammad, 2020) yang berkaitan dengan teknologi informasi sehingga menimbulkan ide untuk Membumikan Moderasi Hukum Keluarga Islam Guna Membentuk Masyarakat Madani (Rasyid & Sudarsa, 2021) Menggunakan Teknologi Informasi. Seiring dengan kemajuan perkembangan Teknologi Informasi yang semakin pesat. Tujuan khusus menerapkan penggunaan aplikasi yang berhubungan dengan teori konsep mata kuliah yang diberikan pada mahasiswa. Metode survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* (Sekolah et al., 2023). Desain penelitian kualitatif yang digunakan adalah *Phenomenological Research*. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa/i, dalam meningkatkan pengetahuan dibidang hukum yang berkaitan dengan teknologi informasi. Mempromosikan program studi teknologi informasi yang ada di Politeknik Aisyiyah Pontianak.

METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat secara tatap muka, yang dilaksanakan di kampus Politeknik Aisyiyah Pontianak Jl.Ampera No 9, Kota Pontianak.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, *visioner*, kompeten, adil,cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*, dan lain-lain.



Gambar 1. Acara Perkuliahan Berlangsung

HASIL

Adapun hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampus Politeknik Aisyiyah Pontianak yang terletak Jl.Ampera No 9, Kota Pontianak, yaitu Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul : Membumikan Moderasi Hukum Keluarga Islam Guna Membentuk Masyarakat Madani Menggunakan Teknologi Informasi, berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun, terbukti banyak pertanyaan yang muncul dari beberapa dosen dan mahasiswa yang hadir pada kuliah umum tersebut.

DISKUSI

Hasilnya, masyarakat kampus bereaksi positif dan sangat antusias dan terbukti sangat banyak pertanyaan yang muncul ketika materi telah berlangsung. Adapun hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampus Politeknik Aisyiyah Pontianak Jl.Ampera, Kota Pontianak, yaitu Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang berjudul : Membumikan Moderasi Hukum Keluarga Islam Guna Membentuk Masyarakat Madani (Astuti, 2018) Menggunakan Teknologi Informasi, berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun.

Waktu yang diberikan tidak bisa dimaksimalkan dalam semua kegiatan, karena letak posisi tempat dilaksanakannya kegiatan menggunakan tempat yang terbatas, oleh karena itu peserta yang hadir hanya mendapatkan pelatihan yang sesuai dengan kondisi tempat. Meskipun begitu, para peserta sangat antusias dalam mengikuti kuliah umum tersebut, hal ini dibuktikan dengan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kampus Politeknik Aisyiyah Pontianak Jl. Ampera No 9, Kota Pontianak.

KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu: Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip. Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu berinteraksi serta dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Diharapkan juga mahasiswa akan mampu belajar hidup bermasyarakat untuk memperoleh pengalaman yang luas, sehingga kelak dapat menjadi manusia yang memiliki kompetensi personal dan kompetensi sosial; jujur, *visioner*, kompeten, adil, cerdas, disiplin, *leadership*, *responsibility*, dan lain-lain.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Politeknik Aisyiyah Pontianak yang telah membiayai penelitian ini melalui skema Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2024.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, N. (2018). Peran Umat Islam Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 11(2), 87–99. <https://doi.org/10.21009/jimd.v11i2.6262>
- Muhammad, Q. (2020). Membangun Moderasi Beragama Umat Melalui Integrasi Keilmuan. In *Alauddin University Press* (Vol. 53, Issue 9). <http://ebooks.uin-alauddin.ac.id/>
- Rasyid, F. A., & Sudarsa, A. G. (2021). Masyarakat Madani Dalam Bingkai Nkri. *Jurnal Majelis (Media Aspirasi Konstitusi)*, 1, 93-105.
- Sekolah, A., Usia, D., Pendekatan, T., Analitik, S., & Cross-sectional, D. (2023). Ghaidan Analisis Hubungan Antara Stunting dan Kapasitas Kognitif pada. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan*, 203–210.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA

YPPGI Nabire. Jurnal Teknologi Dan Rekayasa, 2(1), 40–52. <https://uswim.e-journal.id/fateksa/article/view/38>